

Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWA KELAS II SDN KECAMATAN MANYAR GRESIK**Aisydhah Rahmah Dwi Anggraini**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (aisydhahanggraini@mhs.unesa.ac.id)

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Manyar Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} 1,626 < t_{tabel} 2,008$ pada *pre-test* di kelas eksperimen dan kontrol. Sementara itu, pada *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} 9,589 > t_{tabel} 2,008$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita.

Kata Kunci: media puzzle, keterampilan menulis cerita.

Abstract

The purpose of this study to determine the influence of the use of puzzle media on the skills of writing the story of second grade students of State Elementary School in the District Manyar Gresik. The type of research used is quasi experiment with non-equivalent control group design. Data collection techniques use test techniques and observation techniques. Data analysis techniques used are validity test, reliability test, normality test and hypothesis test. From the calculation of hypothesis test, obtained $t_{count} 1,626 < t_{tables} 2,008$ on pre-test in experiment and control class. Meanwhile, in post-test in experiment and control class obtained $t_{count} 9,589 > t_{tables} 2,008$. Thus it can be concluded that the use of puzzle media affect the writing skills of the story.

Keywords: puzzle media, story writing skill.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswa. Materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa apabila guru menggunakan berbagai sarana yang berkaitan dengan materi selama proses belajar-mengajar. Penggunaan sarana dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Salah satu sarana yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran ialah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian dalam sistem pembelajaran. Sebagai bagian dalam sistem pembelajaran, penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka diperlukan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan hasil dan kualitas belajar siswa. Pertimbangan yang dilakukan

menurut Djamarah dan Zain (2014:123), yaitu kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan yang dimiliki siswa, penguasaan guru terhadap media pembelajaran, serta jenis media pembelajaran yang digunakan.

Jenis media pembelajaran dalam pendidikan sangat bervariasi. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar-mengajar ialah media visual. Dengan menggunakan media visual dalam kegiatan belajar-mengajar, guru dapat membuat suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan. Salah satu jenis media visual yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar-mengajar ialah media *puzzle*.

Puzzle merupakan media pembelajaran yang digunakan dengan cara membongkar dan memasang kepingan-kepingan hingga membentuk suatu objek. Objek yang dihasilkan pada setiap *puzzle* berbeda-beda sesuai dengan jenis *puzzle*. Salah satu jenis *puzzle* yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar-mengajar adalah gambar.

Media *puzzle* dengan jenis gambar merupakan inovasi dari media gambar. Apabila pada media gambar siswa dapat dengan mudah mengetahui isi pada gambar, berbeda dengan media *puzzle*. Menurut Yulianty (2009:42), pada media *puzzle* siswa harus berusaha menggabungkan kepingan-kepingan *puzzle* untuk mengetahui isi pada gambar. Apabila siswa belum berhasil memasang kembali kepingan-kepingan *puzzle*, siswa akan merasa ingin tahu dan terus mencoba hingga kepingan-kepingan *puzzle* membentuk sebuah gambar.

Keingintahuan dan semangat untuk mencoba ketika menyusun *puzzle*, dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kognitif serta kemampuan memecahkan masalah pada siswa. Kemampuan kognitif dan kemampuan memecahkan masalah dapat diperoleh apabila seluruh siswa berpartisipasi dan memiliki kesempatan yang sama dalam menggabungkan kepingan-kepingan gambar yang terdapat pada media *puzzle*.

Berdasarkan kelebihan yang terdapat dalam media *puzzle*, maka guru dapat menggunakan *puzzle* sebagai media pembelajaran menulis cerita. Dengan menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis cerita, guru dapat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena semua siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Musfiroh (2008:81) menjelaskan bahwa menulis cerita bertujuan untuk mengembangkan cerita yang dimiliki siswa serta mengungkapkan cerita yang dimilikinya dalam bentuk tulisan. Cerita yang ditulis siswa pada umumnya ialah cerita yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang dialami oleh siswa secara langsung. Dengan menulis cerita yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang dialami secara langsung, siswa dapat lebih mudah mengembangkan cerita dan menuliskan cerita yang dialaminya dalam bentuk cerita.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, ditetapkan rumusan masalah yaitu “Adakah pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis cerita sederhana siswa kelas II sekolah dasar negeri di Kecamatan Manyar Gresik?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis cerita sederhana siswa kelas II sekolah dasar negeri di kecamatan Manyar Gresik.

METODE

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Manyar Gresik” ini menggunakan desain penelitian adalah *quasi experiment*. karena dalam

penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh dari media yang digunakan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *puzzle* yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis cerita.

Rancangan penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Dalam rancangan penelitian *nonequivalent control group design*, terdapat dua kelas yang dipilih, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, diberikan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal apakah terdapat perbedaan atau tidak pada dua kelas yang telah dipilih. *Nonequivalent control group design* dirumuskan sebagai berikut.

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = Pre-test kelas eksperimen

O₂ = Post-test kelas eksperimen

O₃ = Pre-test kelas kontrol

O₄ = Post-test kelas kontrol

X = Perlakuan (treatment)

(Sugiyono, 2016: 116)

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas II sekolah dasar negeri di Kecamatan manyar Gresik. Sekolah dasar yang digunakan yaitu SDN Suci yang berlokasi di Jalan Kh. Syafi'i Nomer 53, suci kecamatan Manyar, Gresik dan di SDN 2 Sukomulyo yang bertempat di Jalan Martapura I / 20 Yosowilangun, kecamatan Manyar, Gresik. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-B di SDN Sukomulyo 2 dengan jumlah 29 siswa dan siswa kelas II-A di SDN Suci dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *random sampling*. Dalam penelitian ini, siswa kelas II-A di SDN Suci sebagai kelas kontrol dan siswa kelas II-B di SDN Sukomulyo 2 sebagai kelas eksperimen.

Sampel dipilih berdasarkan kesamaan yang terdapat pada kedua sekolah tersebut, seperti jumlah siswa yang tidak jauh berbeda, pendidikan terakhir wali kelas serta nilai akreditasi kedua sekolah. Hal inilah yang dijadikan pertimbangan dalam memilih sekolah yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *puzzle*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita sederhana.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar observasi. Lembar tes yang

digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *pre-test* dan *post-test*. Lembar *pre-test* dan *post-test* akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data yang berisi nilai siswa dalam menulis cerita sederhana. Jenis soal yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan soal uraian. Dengan menggunakan soal uraian, siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis kreatif yang dimilikinya. Lembar observasi dalam penelitian digunakan pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik observasi. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis cerita sederhana.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran keterampilan menulis cerita sederhana dengan menggunakan media *puzzle*. Teknik observasi bertujuan untuk mengamati pembelajaran menulis cerita sederhana dengan menggunakan media *puzzle*. Teknik observasi juga berguna untuk mengamati kegiatan guru selama pelaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data instrumen penelitian dan analisis data hasil penelitian. Pada analisis data instrumen penelitian, digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Penghitungan uji validitas dilakukan secara manual. Rumus yang digunakan dalam uji validitas menurut Siregar (2014:77), adalah rumus *pearson product moment*. Rumus *person product moment* dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor variabel (jawaban responden)
- Y = Skor total

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan perbandingan pada tabel r. Data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kestabilan suatu instrumen, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Penghitungan uji reliabilitas dilakukan

secara manual. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menurut Siregar (2014:90), adalah rumus *alpha crombach*. Rumus *alpha crombach* dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Varian total

Jika angka reliabilitas telah didapat, langkah selanjutnya yaitu melakukan perbandingan nilai dengan tabel r. Jika $r_{11} < r_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh tidak reliabel, tetapi jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh reliabel

Pada analisis data hasil penelitian, digunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan pada uji normalitas dalam penelitian ini menurut Arikunto (2013:333), yaitu rumus *chi-kuadrat*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $x_{hitung} < x_{tabel}$. Berikut merupakan rumus *chi-kuadrat*.

$$c^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

- C^2 = Harga chi-kuadrat
- f_o = Frekuensi yang didapat
- f_h = Frekuensi yang diharapkan

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah diajukan ditolak atau diterima. Rumus yang digunakan pada uji hipotesis dalam penelitian ini menurut Winarsunu (2012:82), yaitu rumus *t-test*. Rumus *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis cerita sederhana siswa kelas II pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dikatakan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dikatakan H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Rumus *t-test* dirumuskan sebagai berikut.

$$t\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = Mean pada distribusi sampel 1
 \bar{x}_2 = Mean pada distribusi sampel 2
 SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1
 SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2
 N_1 = Jumlah individu sampel 1
 N_2 = Jumlah individu sampel 2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, data yang telah diperoleh dapat diolah lalu digunakan untuk melakukan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas serta uji hipotesis.

Uji validitas instrumen tes dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Instrumen tes yang terdiri atas empat soal dengan jenis uraian. Dari jumlah sampel yang ada, diketahui r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,396.

Tabel 2

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No. 1

Nama	x1	y	x1 ²	y ²	x1y
AK	4	14	16	196	56
AYF	4	15	16	225	60
ACO	4	15	16	225	60
ADP	4	16	16	256	64
APL	4	16	16	256	64
AS	4	16	16	256	64
CNS	4	16	16	256	64
DAP	4	16	16	256	64
DNW	3	11	9	121	33
EJP	4	12	16	144	48
GGB	4	16	16	256	64
IIHP	4	15	16	225	60
JF	4	16	16	256	64
JSW	4	13	16	169	52
KFA	4	15	16	225	60
KCH	4	16	16	256	64
MR	4	16	16	256	64
MR	4	14	16	196	56
MSW	4	16	16	256	64
NTP	4	16	16	256	64
NMS	4	15	16	225	60
PAW	4	13	16	169	52
SSJE	4	15	16	225	60
V	4	15	16	225	60
YEC	4	16	16	256	64

Σ	99	374	393	5642	1485
----------	----	-----	-----	------	------

Data yang telah diperoleh pada tabel 2, kemudian dicari koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{25 (1485) - (99 \cdot 374)}{\sqrt{\{(25 \cdot 393) - (99)^2\} \cdot \{(25 \cdot 5642) - (374)^2\}}} \\
 &= \frac{37125 - 37026}{\sqrt{(9825 - 9801) \cdot (141050 - 139876)}} \\
 &= \frac{99}{\sqrt{(24) \cdot (1174)}} \\
 &= \frac{99}{\sqrt{28176}} \\
 &= \frac{99}{167,857} \\
 &= 0,589
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari soal no. X1, diperoleh hasil sebesar 0,589. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan valid dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga $0,589 > 0,396$.

Tabel 3

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No. 2

Nama	x2	y	x2 ²	y ²	x2y
AK	4	14	16	196	56
AYF	4	15	16	225	60
ACO	4	15	16	225	60
ADP	4	16	16	256	64
APL	4	16	16	256	64
AS	4	16	16	256	64
CNS	4	16	16	256	64
DAP	4	16	16	256	64
DNW	3	11	9	121	33
EJP	3	12	9	144	36
GGB	4	16	16	256	64
IIHP	4	15	16	225	60
JF	4	16	16	256	64
JSW	3	13	9	169	39
KFA	4	15	16	225	60
KCH	4	16	16	256	64
MR	4	16	16	256	64
MR	4	14	16	196	56
MSW	4	16	16	256	64
NTP	4	16	16	256	64
NMS	3	15	9	225	45
PAW	4	13	16	169	52
SSJE	4	15	16	225	60
V	4	15	16	225	60

YEC	4	16	16	256	64
Σ	96	374	372	5642	1445

Data yang telah diperoleh pada tabel 3, kemudian dicari koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(1445) - (96 \cdot 374)}{\sqrt{\{(25 \cdot 372) - (96)^2\} \cdot \{(25 \cdot 5642) - (374)^2\}}}$$

$$= \frac{36125 - 35904}{\sqrt{(9300 - 9216) \cdot (141050 - 139876)}}$$

$$= \frac{221}{\sqrt{(84) \cdot (1174)}}$$

$$= \frac{221}{\sqrt{98616}}$$

$$= \frac{221}{314,031}$$

$$= 0,703$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari soal no. X2, diperoleh hasil sebesar 0,703. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga $0,703 > 0,396$.

Tabel 4

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No. 3

Nama	x3	y	x3 ²	y ²	x3y
AK	3	14	9	196	42
AYF	4	15	16	225	60
ACO	4	15	16	225	60
ADP	4	16	16	256	64
APL	4	16	16	256	64
AS	4	16	16	256	64
CNS	4	16	16	256	64
DAP	4	16	16	256	64
DNW	3	11	9	121	33
EJP	3	12	9	144	36
GGB	4	16	16	256	64
IIHP	4	15	16	225	60
JF	4	16	16	256	64
JSW	3	13	9	169	39
KFA	4	15	16	225	60
KCH	4	16	16	256	64
MR	4	16	16	256	64
MR	4	14	16	196	56
MSW	4	16	16	256	64
NTP	4	16	16	256	64
NMS	4	15	16	225	60
PAW	2	13	4	169	26
SSJE	4	15	16	225	60
V	4	15	16	225	60

YEC	4	16	16	256	64
Σ	94	374	360	5642	1420

Data yang telah diperoleh pada tabel 4, kemudian dicari koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(1420) - (94 \cdot 374)}{\sqrt{\{(25 \cdot 360) - (94)^2\} \cdot \{(25 \cdot 5642) - (374)^2\}}}$$

$$= \frac{35500 - 35156}{\sqrt{(9000 - 8836) \cdot (141050 - 139876)}}$$

$$= \frac{344}{\sqrt{(164) \cdot (1174)}}$$

$$= \frac{344}{\sqrt{192536}}$$

$$= \frac{344}{438,789}$$

$$= 0,783$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari soal no. X3, diperoleh hasil sebesar 0,783. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga $0,783 > 0,396$.

Tabel 5

Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes No. 4

Nama	x4	y	x4 ²	y ²	x4y
AK	3	14	9	196	42
AYF	3	15	9	225	45
ACO	3	15	9	225	45
ADP	4	16	16	256	64
APL	4	16	16	256	64
AS	4	16	16	256	64
CNS	4	16	16	256	64
DAP	4	16	16	256	64
DNW	2	11	4	121	22
EJP	2	12	4	144	24
GGB	4	16	16	256	64
IIHP	3	15	9	225	45
JF	4	16	16	256	64
JSW	3	13	9	169	39
KFA	3	15	9	225	45
KCH	4	16	16	256	64
MR	4	16	16	256	64
MR	2	14	4	196	28
MSW	4	16	16	256	64
NTP	4	16	16	256	64
NMS	4	15	16	225	60
PAW	3	13	9	169	39
SSJE	3	15	9	225	45
V	3	15	9	225	45

YEC	4	16	16	256	64
Σ	85	374	301	5642	1292

Data yang telah diperoleh pada tabel 5, kemudian dicari koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(1292) - (85 \cdot 374)}{\sqrt{\{(25 \cdot 301) - (85)^2\} \cdot \{(25 \cdot 5642) - (374)^2\}}}$$

$$= \frac{32300 - 31790}{\sqrt{(7525 - 7225) \cdot (141050 - 139876)}}$$

$$= \frac{510}{\sqrt{(300) \cdot (1174)}}$$

$$= \frac{510}{\sqrt{352200}}$$

$$= \frac{510}{593,464}$$

$$= 0,859$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari soal no. X4, diperoleh hasil sebesar 0,859. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga $0,859 > 0,396$.

Setelah data pada uji validitas dinyatakan valid, langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar tes dan lembar observasi. Uji reliabilitas instrumen dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *alpha crombach*.

Tabel 6
Perolehan nilai siswa

No	Nilai								Skor Total	Skor kuadrat total
	Soal no.1		Soal no.2		Soal no.3		Soal no.4			
	x_1	x_1^2	x_2	x_2^2	x_3	x_3^2	x_4	x_4^2	y	y^2
1	4	16	4	16	3	9	3	9	14	196
2	4	16	4	16	4	16	3	9	15	225
3	4	16	4	16	4	16	3	9	15	225
4	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
5	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
6	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
7	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
8	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
9	3	9	3	9	3	9	2	4	11	121
10	4	16	3	9	3	9	2	4	12	144
11	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
12	4	16	4	16	4	16	3	9	15	225
13	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
14	4	16	3	9	3	9	3	9	13	169
15	4	16	4	16	4	16	3	9	15	225
16	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256

17	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
18	4	16	4	16	4	16	2	4	14	196
19	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
20	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
21	4	16	3	9	4	16	4	16	15	225
22	4	16	4	16	2	4	3	9	13	169
23	4	16	4	16	4	16	3	9	15	225
24	4	16	4	16	4	16	3	9	15	225
25	4	16	4	16	4	16	4	16	16	256
Σ	99	393	96	372	94	360	85	301	374	5642

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai reliabilitas. Rumus yang digunakan yaitu rumus *alpha crombach* sebagai berikut.

$$\sigma^2(1) = \frac{393 - \frac{(99)^2}{25}}{25} = 1,1904$$

$$\sigma^2(2) = \frac{372 - \frac{(96)^2}{25}}{25} = 0,1344$$

$$\sigma^2(3) = \frac{360 - \frac{(94)^2}{25}}{25} = 0,2624$$

$$\sigma^2(4) = \frac{301 - \frac{(85)^2}{25}}{25} = 0,48$$

$$\Sigma \sigma^2 = 1,1904 + 0,1344 + 0,2624 + 0,48 = 2,067$$

$$\sigma_t^2 = \frac{5642 - \frac{(374)^2}{25}}{25} = 1,8784$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{4}{4-1} \right) \left(1 - \frac{2,0672}{1,8784} \right) = 1,504$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen secara manual, dapat diperoleh hasil sebesar 1,054. Dengan diperolehnya data tersebut, dapat disimpulkan bahwa $r_{11} = 1,054 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa data instrumen tes reliabel.

Penghitungan uji reliabilitas instrumen observasi dilakukan secara manual. Jika nilai reliabilitas instrumen $> 0,600$ maka instrumen observasi dikatakan reliabel. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen observasi.

$$kk = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

$$kk = \frac{2.21}{23 + 23}$$

$$kk = \frac{42}{46}$$

$$kk = 0,913$$

Setelah uji reliabilitas, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan pada data yang digunakan selama penelitian yaitu nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji normalitas, rumus yang digunakan adalah rumus *chi-square*. Penghitungan uji normalitas dilakukan secara manual.

Pengujian data normalitas pada hasil pre-test kelas eksperimen menunjukkan $t_{hitung\ pre-test}$ kelas eksperimen sebesar 4,44 dengan derajat kebebasan (DK) = $K-1 = 6-1 = 5$ (dalam tabel nilai *chi-square* dengan taraf signifikan 5%=11,07). Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga $4,44 < 11,07$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sementara itu, pengujian hasil post-test kelas eksperimen menunjukkan nilai $t_{hitung\ post-test}$ kelas eksperimen sebesar 10,68 dengan derajat kebebasan (DK) = $K-1 = 6-1 = 5$ (dalam tabel nilai *chi-square* dengan taraf signifikan 5%=11,07). Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga $10,68 < 11,07$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pada pengujian data normalitas hasil pre-test kelas kontrol menunjukkan $t_{hitung\ pre-test}$ kelas kontrol sebesar 7,66 dengan derajat kebebasan (DK) = $K-1 = 6-1 = 5$ (dalam tabel nilai *chi-square* dengan taraf signifikan 5%=11,07). Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga $7,66 < 11,07$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Sementara itu, pada pengujian data normalitas hasil post-test kelas kontrol menunjukkan $t_{hitung\ post-test}$ kelas kontrol sebesar 9,75 dengan derajat kebebasan (DK) = $K-1 = 6-1 = 5$ (dalam tabel nilai *chi-square* dengan taraf signifikan 5%=11,07). Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga $9,75 < 11,07$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah diketahui nilai hasil pada uji normalitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara manual. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi *uji independent sample test pre-test* kelas eksperimen dan kontrol serta *uji independent sample test post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Berikut merupakan *uji independent sample test pre-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 7

Penghitungan pre-test kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	46	2116	60	3600

2	50	2500	42	1764
3	60	3600	74	5476
4	54	2916	46	2116
5	43	1849	57	3249
6	35	1225	55	3025
7	50	2500	51	2601
8	60	3600	74	5476
9	45	2025	55	3025
10	38	1444	55	3025
11	44	1936	60	3600
12	45	2025	50	2500
13	55	3025	55	3025
14	55	3025	55	3025
15	44	1936	55	3025
16	44	1936	50	2500
17	42	1764	50	2500
18	55	3025	57	3249
19	45	2025	45	2025
20	56	3136	44	1936
21	55	3025	44	1936
22	45	2025	42	1764
23	45	2025	33	1089
24	44	1936	45	2025
25	55	3025	-	-
26	56	3136	-	-
27	44	1936	-	-
28	54	2916	-	-
29	44	1936	-	-
Σ	1408	69568	1254	67556

Setelah data pre-test kelas eksperimen dan kontrol diketahui seperti pada tabel 8, langkah selanjutnya adalah mencari nilai t-hitung. Nilai t-hitung dapat diketahui dengan menggunakan rumus *independent sample test* sebagai berikut.

$$\bar{x}_1 = \frac{1408}{29} = 48,56$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1254}{24} = 52,25$$

$$SD_1^2 = \left(\frac{69568}{29} \right) - (48,56)^2 = 40,81$$

$$SD_2^2 = \left(\frac{67556}{24} \right) - (52,25)^2 = 84,77$$

$$db = (29 + 24) - 2 = 51$$

Tabel nilai t dengan db = 51 pada taraf signifikansi 5% = 2,008.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$t_{hitung} = \frac{48,56 - 52,25}{\sqrt{\left[\frac{40,81}{29 - 1} \right] + \left[\frac{84,77}{24 - 1} \right]}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{-3,69}{\sqrt{\left[\frac{40,81}{28}\right] + \left[\frac{84,77}{23}\right]}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{-3,69}{\sqrt{[1,45] + [3,69]}}$$

$$t\text{-hitung} = 1,626$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dengan menggunakan rumus tersebut dan kemudian disesuaikan dengan tabel nilai t. Diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,626$ dengan $t_{tabel} = 2,008$, maka $1,626 < 2,008$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Setelah hasil uji *independent sample test pre-test* kelas eksperimen dan kontrol diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *independent sample test post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 8

Penghitungan post-test kelas eksperimen dan kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1.	83	6889	69	4761
2.	77	5929	52	2704
3.	95	9025	83	6889
4.	87	7569	61	3721
5.	76	5776	64	4096
6.	85	7225	63	3969
7.	95	9025	63	3969
8.	97	9409	77	5929
9.	81	6561	64	4096
10.	77	5929	74	5476
11.	81	6561	67	4489
12.	91	8281	74	5476
13.	83	6889	63	3969
14.	91	8281	63	3969
15.	91	8281	88	7744
16.	85	7225	64	4096
17.	83	6889	73	5329
18.	91	8281	64	4096
19.	85	7225	74	5476
20.	91	8281	64	4096
21.	85	7225	55	3025
22.	91	8281	50	2500
23.	85	7225	53	2809
24.	85	7225	61	3721
25.	85	7225	-	-
26.	93	8649	-	-
27.	91	8281	-	-
28.	91	8281	-	-
29.	85	7225	-	-
Σ	2516	219148	1583	106405

Setelah data post-test kelas eksperimen dan kontrol diketahui seperti pada tabel 9, langkah selanjutnya adalah mencari nilai t-hitung. Nilai t-hitung dapat diketahui dengan menggunakan rumus *independent sample test* sebagai berikut.

$$\bar{x}_1 = \frac{2516}{29} = 86,76$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1583}{24} = 65,95$$

$$SD_1^2 = \left(\frac{219148}{29}\right) - (86,76)^2 = 29,53$$

$$SD_2^2 = \left(\frac{106405}{24}\right) - (65,95)^2 = 84,15$$

$$db = (29 + 24) - 2 = 51$$

Tabel nilai t dengan db = 51 pada taraf signifikansi 5% = 2,008.

$$t\text{-hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{86,76 - 65,95}{\sqrt{\left[\frac{29,53}{29 - 1}\right] + \left[\frac{84,15}{24 - 1}\right]}}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{20,81}{20,81}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{\sqrt{\left[\frac{29,53}{28}\right] + \left[\frac{84,15}{23}\right]}}$$

$$t\text{-hitung} = 9,589$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dengan menggunakan rumus tersebut dan kemudian di sesuaikan dengan tabel nilai t. Dapat diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,589$ dengan $t_{tabel} = 2,008$. Dari hasil tersebut, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $9,589 > 2,008$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sehingga hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil validitas soal nomor 1 sebesar 0,589 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,589 > r_{tabel} 0,396$. Hasil validitas soal nomor 2 sebesar 0,703 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,703 > r_{tabel} 0,396$. Hasil validitas soal nomor 3 sebesar 0,783 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,783 > r_{tabel} 0,396$. Hasil validitas soal nomor 4 sebesar 0,859 dan dapat dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,859 > r_{tabel} 0,396$.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:319), bahwa terdapat beberapa kriteria dalam interpretasi validitas instrumen. Berikut merupakan kriteria validitas berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes soal nomer 1 hingga soal nomer 4.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Lembar Tes

Soal No.	Hasil uji validitas	Kriteria Validitas
X1	0,589	Cukup
X2	0,703	Tinggi
X3	0,783	Tinggi
X4	0,859	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas pada instrumen lembar tes menunjukkan hasil sebesar 1,054. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen tes reliabel dengan rincian $r_{11} = 1,054 > 0,600$. Sementara itu, hasil yang diperoleh pada uji reliabilitas instrumen lembar observasi menunjukkan hasil sebesar 0,913. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen observasi reliabel dengan rincian $0,913 > 0,600$.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Siregar (2014:90), Jika $r_{11} < 0,600$, maka hasil yang diperoleh tidak reliabel. Namun apabila $r_{11} > 0,600$, maka hasil yang diperoleh reliabel.

Pada uji normalitas, diperoleh hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 4,44, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 4,44 < t_{tabel} 11,07$. Pada hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 10,68, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 10,68 < t_{tabel} 11,07$.

Pada hasil uji normalitas *pre-test* kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 7,66, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 7,66 < t_{tabel} 11,07$. Pada hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 9,75, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dengan rincian $t_{hitung} 9,75 < t_{tabel} 11,07$.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t-test yang dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *independent sample test*. Lalu kemudian di sesuaikan dengan tabel nilai t. Uji beda *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka $1,626 < 2,008$. Sementara itu, uji beda *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $9,589 > 2,008$.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Winarsunu (2012:82), bahwa H_a dikatakan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dikatakan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pada uji beda *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,626 < 2,008$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak. Pada uji beda *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,589 > 2,008$. Hasil

post-test ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis cerita sederhana siswa kelas II sekolah dasar negeri di Kecamatan Manyar Gresik

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis cerita sederhana siswa kelas II sekolah dasar negeri di Kecamatan Manyar Gresik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita sederhana siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa media *puzzle*. Pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 52,25 serta nilai rata-rata *post-test* 65,95. Sedangkan pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 48,55 serta nilai rata-rata *post-test* 86,75.

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t-test pada nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,626 < 2,008$. Sementara itu, pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,589 > 2,008$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis cerita sederhana siswa kelas II sekolah dasar negeri di Kecamatan Manyar Gresik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diharapkan guru dapat memanfaatkan media *puzzle* dalam pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.

Selain itu, sekolah sebaiknya memberi saran kepada guru untuk memanfaatkan media yang menyenangkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu media *puzzle*, karena penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa.

Diharapkan penelitian penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa terkait dengan media pembelajaran *puzzle*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djamarah, Syaiful Bahri., dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistic Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Yulianty, Rani. 2009. *Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anak Modern dan Tradisional*. Jakarta: Laskar Aksara

